

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek dan Subyek Penelitian**

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang produksi aluminium yaitu WL Aluminium yang beralamat di Jalan Pakel Baru Selatan No. 14 RT.16 / RW.5, Sorosutan, Umbulharjo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55612. Obyek penelitian tersebut menunjukkan fenomena yang berhubungan dengan variabel pengaruh Keterlibatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja.

Subyek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di WL Aluminium Kota Yogyakarta yang berjumlah sebanyak 78 karyawan.

#### **B. Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti sendiri sesuai dengan topik penelitian yang diambil. Jenis data ini diperoleh secara langsung dari hasil kegiatan obeservasi dan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditetapkan, yaitu orang-orang yang dianggap dapat mewakili dalam menghasilkan data penelitian mengenai keterlibatan kerja, komitmen organisasi, kepuasan kerja, serta kinerja karyawan pada perusahaan WL Aluminium Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan

yaitu kuesioner. Menurut Sekaran & Bougie (2017) kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan tertulis yang sebelumnya telah dirumuskan, lalu responden akan mencatat jawaban mereka atas pertanyaan yang telah diberikan oleh peneliti. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert sebagai metode penghitungan. Menurut Sekaran & Bougie (2017) skala likert adalah skala yang didesain untuk mengukur seberapa kuat subyek atau tidak setuju dalam menyetujui suatu pernyataan yang diberikan. Pertanyaan atau pernyataan dirancang menjadi sebuah angket dengan 5 (lima) poin dalam setiap pertanyaan atau pernyataan, 5 (lima) poin tersebut dimulai dari angka 1 (satu) untuk jawaban sangat tidak setuju hingga angka 5 (lima) untuk jawaban sangat setuju.

### **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Penggunaan sampel ini, peneliti memilih seluruh karyawan yang ada di dalam WL Aluminium Yogyakarta karena populasi dalam perusahaan tersebut kurang dari 100 orang.

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik sensus. Teknik sensus adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan WL Aluminium Yogyakarta yang berjumlah 78 karyawan

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang terdiri dari keterlibatan kerja, komitmen organisasi, kepuasan kerja, serta kinerja karyawan dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

VARIABEL	DIMENSI / INDIKATOR	JUMLAH ITEM PERTANYAAN
<b>Lodahl &amp; Kejner dalam Teh &amp; Sun (2012)</b>	<b>Teh &amp; Sun (2012)</b>	<b>Teh &amp; Sun (2012)</b>
<b>Keterlibatan Kerja</b> adalah sejauh mana seseorang mengidentifikasi secara psikologis dengan pekerjaannya atau pentingnya pekerjaan di dalam harga diri seorang karyawan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hal penting yang terjadi pada diri saya, melibatkan pekerjaan</li> <li>2. Sebagian besar minat saya terpusat pada pekerjaan saya</li> <li>3. Memiliki ikatan yang kuat dengan pekerjaan saya</li> <li>4. Senang menghabiskan sebagian waktu saya untuk bekerja</li> <li>5. Hal penting yang terjadi pada hidup, melibatkan pekerjaan</li> </ol>	5 item
<b>Cook et al dalam Crow et al (2012)</b>	<b>Crow et al (2012)</b>	<b>Crow et al (2012)</b>
<b>Komitmen Organisasi</b> adalah seorang karyawan yang memiliki kedekatan dari dalam diri antara karyawan dengan perusahaan dengan memiliki berbagai faktor.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenali diri saya sebagai anggota organisasi</li> <li>2. Merasa memiliki ikatan dengan organisasi</li> <li>3. Pekerjaan yang saya miliki berarti bagi saya</li> <li>4. Organisasi tempat bekerja sudah seperti keluarga</li> <li>5. Berharap untuk tetap dengan pekerjaan sampai pensiun</li> </ol>	5 item
<b>Griffin et al dalam Crow et al (2012)</b>	<b>Crow et al (2012)</b>	<b>Crow et al (2012)</b>
<b>Kepuasan Kerja</b> adalah suatu perasaan yang subjektif tentang bagaimana banyaknya kebutuhan individu dalam pekerjaan dan dapat dinyatakan sebagai sejauh mana karyawan tersebut menyukai pekerjaan yang dilakukannya saat ini.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Puas dengan pekerjaan</li> <li>2. Menyukai pekerjaan yang dilakukan</li> <li>3. Menghabiskan waktu untuk bekerja keras</li> <li>4. Merasa dihargai dalam pekerjaan</li> <li>5. Proaktif dalam bekerja</li> <li>6. Pekerjaan merupakan hal yang penting</li> </ol>	6 item
<b>Mathis &amp; Jackson (2008)</b>	<b>Mathis &amp; Jackson (2004)</b>	<b>Mathis &amp; Jackson (2004)</b>
<b>Kinerja Karyawan</b> merupakan sesuatu hal yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan waktu</li> <li>2. Kualitas</li> <li>3. Kehadiran</li> </ol>	6 item

## E. Uji Kualitas Instrumen

Penelitian ini untuk menguji kualitas instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Menurut Sekaran & Bougie (2017) validitas merupakan suatu pengujian tentang seberapa baik instrumen yang akan dikembangkan untuk mengukur konsep yang ingin diukur. Rahmawati, Fajarwati & Fauziah (2017) mengatakan bahwa suatu variabel dapat dikatakan valid jika beberapa nilai korelasi *pearson* menunjukkan suatu signifikansi. Jika variabel berada di 0.01 atau 0.05 maka variabel tersebut memiliki validitas konstrak.

Menurut Sekaran & Bougie (2017) reliabilitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengukur seberapa konsistennya instrumen tersebut yang digunakan untuk meneliti suatu masalah. Menurut Asra, *dkk* (2014) suatu instrumen penelitian dapat dikatakan *reliabel* apabila instrumen tersebut memiliki  $>0.51$  dan *alpha* ( $\alpha$ ) positif. Semakin besar nilai *alpha*, maka alat ukur yang digunakan semakin *reliabel*.

## F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*). *Path analysis* untuk menguji pengaruh variabel mediasi atau intervening. Variabel mediasi atau intervening adalah suatu variabel perantara yang berfungsi untuk mediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis jalur hanya dapat digunakan untuk menentukan pola hubungan antara 3 (tiga)

atau lebih variabel serta tidak dapat digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis kasualitas imajiner.

Persyaratan dalam penelitian ini yaitu sebelum melakukan *path analysis* atau analisis jalur yaitu menggunakan analisis regresi. Melakukan pengujian analisis regresi, peneliti harus melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terbagi menjadi beberapa bagian yaitu uji *multikolonieritas*, uji *heteroskedastisitas*, dan uji *normalitas*. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Menurut Rahmawati, Fajarwati & Fauziyah (2017) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model penelitian regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu distribusi data normal atau mendekati normal. Ghazali (2017) menjelaskan bahwa suatu variabel dapat dikatakan terdistribusi dengan normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari *alpha* 0.05.

Menurut Rahmawati, Fajarwati & Fauziyah (2017) untuk mengetahui normalitas suatu model dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Analisis Grafik

Cara termudah untuk mengetahui normalitas residual yaitu dengan melihat grafik histogram yang

membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Akan tetapi, model yang lebih baik lagi yaitu dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

b. Analisis Statistik

Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai *kurtosis* dan *skewness* dari residual.

2. Uji Multikolonieritas

Menurut Rahmawati, Fajarwati & Fauziyah (2017) multikolonieritas adalah antara variabel independen yang berada di dalam model penelitian memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau = 1). Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel independen.

Analisis untuk melihat ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi, yaitu :

- a. Melihat nilai t hitung, R<sup>2</sup> dan F ratio. Jika R<sup>2</sup> tinggi, nilai F rasio tinggi, sedangkan sebagian besar atau seluruh koefisien regresi tidak signifikan (nilai t hitung sangat rendah)
- b. Menentukan koefisien korelasi antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya. Jika diantara 2 (dua)

variabel independen memiliki korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.09) maka di dalam model regresi terdapat multikolonieritas.

- c. Melihat *Variance Inflation Factor (VIF)* merupakan faktor pertambahan ragam. Jika *VIF* tidak diskitar nilai 1 (satu) maka tidak terjadi gejala multikolonierita, namun jika *VIF* melebihi nilai 1 (satu) maka terjadi gejala multikolonieritas.

Menurut Ghozali (2017) bahwa cara menguji ada atau tidaknya multikolonieritas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *VIF* di bawah 10 maka model regresi tidak adanya multikolonieritas ataupun sebaliknya. Cara yang lain yaitu dengan melihat jika nilai *tolerance*  $>0.1$  maka menunjukkan adanya multikolonieritas. Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika nilai *VIF* tidak ada yang lebih dari 10 dan *tolerance*  $> 0.1$  maka dapat dikatakan bahwa dalam model regresi tersebut tidak ada gejala multikolonieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Rahmawati, Fajarwati & Fauziyah (2017) heteroskedastisitas menjelaskan jika varians variabel di dalam model tidak sama atau konstan. Konsekuensi yang didapat dari hal tersebut adalah *estimator* (penaksir) yang diperoleh tidak

efisien, baik dalam sampel kecil ataupun sampel besar. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadinya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Homoskedastisitas adalah varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Beberapa cara untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas yaitu menggunakan metode *Park*, metode *Gletser*, metode *Spearman Rank Correlation*, serta metode *Goldfield-Quandt*.

Menurut Ghozali (2017) ada beberapa cara untuk memperbaiki model penelitian yang terdapat gejala heteroskedastisitas di dalamnya, sebagai berikut :

- a. Melakukan transformasi ke dalam bentuk model regresi dengan membagi model regresi dengan salah satu variabel independen yang digunakan dalam model tersebut.
- b. Melakukan transformasi logaritma sehingga menjadi model regresinya.

Pengukuran *path analysis* atau analisis jalur dilakukan juga dengan penggunaan analisis regresi. Dalam penelitian ini analisis regresi yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis regresi linear sederhana dan analisis



regresi linear berganda. Langkah-langkah yang dilakukan saat melakukan pengukuran *path analysis* atau analisis jalur, sebagai berikut :

1. Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini analisis regresi linear sederhana dilakukan sebanyak dua kali yaitu yang pertama untuk menguji hipotesis 1 (satu) yaitu keterlibatan kerja sebagai variabel independen memiliki pengaruh terhadap komitmen organisasi sebagai variabel dependen. Selanjutnya yang kedua untuk menguji hipotesis 2 (dua) yaitu keterlibatan kerja sebagai variabel independen memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja sebagai variabel dependen. Menurut Sekaran & Bougie (2017) analisis regresi linier sederhana dapat digunakan apabila variabel bebas dihipotesiskan dan dapat mempengaruhi satu variabel terikat. Rahmawati, Fajarwati & Fauziah (2017) menambahkan, analisis regresi linier sederhana ini berusaha untuk menentukan hubungan fungsional yang mampu diharapkan berlaku untuk populasi berdasarkan sampel yang diambil. Persamaan regresi yang dijelaskan oleh Rahmawati, Fajarwati & Fauziah (2017), yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1$$

Diketahui :

Y = Harga variabel dependen / tergantung / terikat

X = Harga variabel independen / bebas / pengaruh

$\beta_0$  = Konstanta regresi (titik potong dengan sumbu Y)

$\beta_1$  = Koefisien regresi

$\beta_0$  dan  $\beta_1$  yang ada di dalam model biasanya disebut sebagai parameter dari model yang harganya telah ditentukan jika seluruh harga populasi dari variabel X dan Y diketahui. Penelitian ini menggunakan data berupa sampel, maka persamaan regresi linier sederhana yang digunakan menurut Rahmawati, Fajarwati & Fauziah (2017), yaitu :

$$Y = b_0 + b_1X + e$$

Diketahui :

Y = Komitmen organisasi

X = Keterlibatan kerja

Persamaan tersebut digunakan untuk hipotesis 1(satu) yaitu pengaruh hubungan antara keterlibatan kerja terhadap komitmen organisasi.

$$Y = b_0 + b_1X + e$$

Diketahui :

Y = Kepuasan Kerja

X = Keterlibatan kerja

Persamaan tersebut digunakan untuk menguji hipotesis 2 (dua) yaitu pengaruh hubungan antara keterlibatan kerja terhadap kepuasan kerja.

## 2. Teknik Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali pada hubungan antar variabel hipotesis 3 (tiga) hipotesis 4 (empat) serta hipotesis 5 (lima) yaitu variabel keterlibatan kerja, komitmen organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Sekaran & Bougie (2017) menjelaskan bahwa analisis regresi linier berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi sederhana, bedanya pada analisis ini peneliti harus menggunakan lebih dari satu variabel terikat untuk lebih mampu menjelaskan varians dalam variabel terikat.

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan menurut Rahmawati, Fajarwati & Fauziah (2017), yaitu :

$$Y = b_0 + bX_1 + bX_2 + \dots + b_{11}X_{11} + e$$

Diketahui :

Y = Variabel dependen / tergantung / terikat

$b_0$  = Konstanta regresi atau titik potong dengan sumbu Y

$b_1b_2$  = Koefisien regresi

$X_1X_2$  = Variabel independen / bebas / pengaruh

E = 0

Sementara dalam penelitian yang dilakukan ini, ada 3 (tiga) variabel independen yang digunakan. Model regresi yang digunakan menurut Rahmawati, Fajarwati & Fauziyah (2017), yaitu :

$$Y = b_0 + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Diketahui :

Y = Kinerja

$X_1$  = Keterlibatan kerja

$X_2$  = Komitmen organisasi

$X_3$  = Kepuasan kerja

### 3. Analisis untuk menghitung nilai mediasi

Menurut Ghozali (2017) analisis jalur berfungsi untuk menguji persamaan regresi yang diikuti oleh beberapa variabel independen dan dependen, sehingga dapat memungkinkan terjadinya pengujian

terhadap variabel mediasi atau intervening. Analisis jalur sekaligus dapat mengukur suatu hubungan langsung antar variabel atau hubungan tidak langsung antar variabel yang ada di dalam model.

Selain itu penelitian ini juga menggunakan *path analysis* atau analisis jalur, untuk menghitung besarnya nilai mediasi atau intervening yang ada. Serta juga bisa menggunakan uji sobel yaitu dilakukan dengan cara menguji atau mencari besarnya pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening.

Ghozali (2017) memberikan contoh yang sederhana jika kita mempunyai 2 (dua) variabel independen yaitu X1 dan X2 yang berkorelasi serta 1 (satu) variabel dependen Y, hubungan kausalitas ketiga variabel tersebut dapat ditulis sebagai berikut :

a) Hipotesis 6 (enam)

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2$$

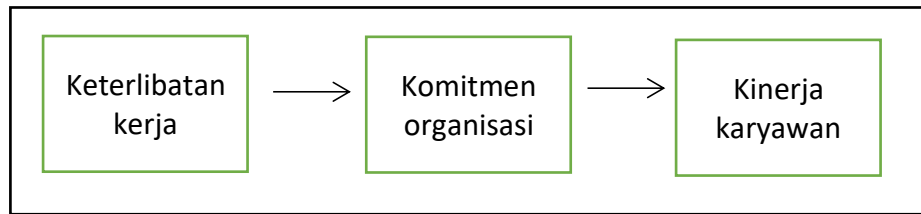
Diketahui:

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Keterlibatan Kerja

X2 = Komitmen Organisasi

Atau dapat digambarkan dalam diagram jalur sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Diagram Jalur Sederhana Hubungan Keterlibatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Komitmen Organisasi**

b) Hiptesis 7 (tujuh)

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2$$

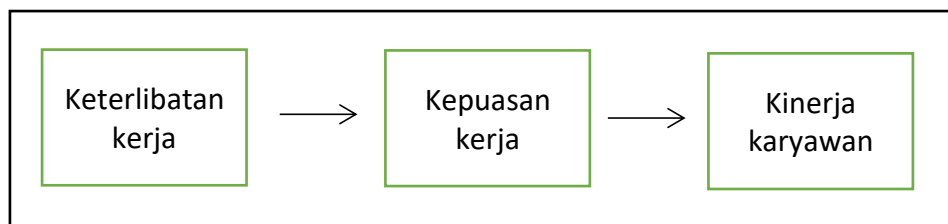
Diketahui:

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Keterlibatan Kerja

X2 = Kepuasan Kerja

Atau dapat digambarkan dalam diagram jalur sebagai berikut :



**Gambar 3.2 Diagram Jalur Sederhana Hubungan Keterlibatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja**